BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi patogen, *Candida albicans* dapat berkembang ketika jumlahnya dalam tubuh berlebih, meskipun secara alami mikroorganisme ini ada di rongga mulut. Bertanggung jawab atas sekitar 50% dari seluruh infeksi jamur akibat genus *Candida*, mikroorganisme ini berperan besar dalam berbagai infeksi. Memicu penyakit kandidiasis, *Candida albicans* akan aktif saat sistem imun manusia melemah. Berbagai area tubuh dapat terinfeksi oleh kandidiasis, seperti bagian dalam rongga mulut (thrush), vagina (vulvovaginitis), lipatan kulit (intertriginosa), serta kuku (paronikia) (Ornay et al., 2017).

Secara alami, *Candida sp* tidak menimbulkan penyakit pada individu dengan sistem kekebalan tubuh yang normal. Namun, ketika sistem imun melemah, jamur ini dapat berkembang dan menyebabkan infeksi. Jenis *Candida* serta perjalanan infeksiya sangat dipengaruhi oleh kondisi predisposisi yang mendasari inangnya (Puspita, 2017).

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang disebabkan akibat adanya penumpukan glukosa di dalam darah dan terjadi akibat tubuh tidak memproduksi insulin yang cukup, sehingga penyerapan glukosa di dalam selsel akan terhambat dan proses penyerapan glukosa juga akan ikut terhambat. Penyakit ditandai dengan gejala yang khas yaitu buang air kecil secara terus menerus dalam jumlah yang banyak. Gangguan-gangguan yang terjadi pada pasien diabetes melitus itu disebabkan karena sekresi hormon insulin yang tidak bekerja sesuai dengan fungsinya, sehingga hormon insulin menjadi terganggu (resistensi insulin) (ANRI, A. 2022).

Diabetes melitus menjadi faktor predisposisi bagi terjadinya kandidiasis oral, karena kadar gula yang tinggi dalam saliva menciptakan lingkungan ideal bagi pertumbuhan *Candida albicans*. Pada penderita diabetes melitus, kelainan saliva kerap muncul sebagai komplikasi dalam rongga mulut, yang dapat memicu

berbagai masalah kesehatan di area tersebut. Gangguan pada kelenjar saliva menyebabkan penurunan pH, yang pada gilirannya mendorong tumbuh dan berkembangnya *Candida albicans*. (Johnson, 2016).

Prevalensi diabetes melitus (DM) di dunia sudah mencapai 536,6 juta orang, sebagaimana dilaporkan oleh World Health Organization (WHO). Peringkat ke-5 negara dengan jumlah penderita DM terbanyak ditempati oleh Indonesia pada tahun 2021, dengan angka mencapai 19,5 juta orang menurut International Diabetes Federation (IDF) (Yoyoh et al., 2024). Peningkatan prevalensi diabetes diperkirakan terjadi seiring bertambahnya usia penduduk, dengan estimasi 111,2 juta penderita pada kelompok usia 65-79 tahun, atau sekitar 19,9%. Hingga tahun 2030, angka tersebut diprediksi bertambah menjadi 578 juta kasus, dan pada tahun 2045 diperkirakan meningkat hingga 700 juta kasus (Kemenkes RI, 2020)

Dalam riset Amanda D pada tahun 2023 berkenaan dengan Gambaran Jamur *Candida sp* Pada Rongga Mulut Penderita Diabetes Melitus Di Klinik Pratama Rawat Jalan Ibu Mas didapat hasil positif sebanyak 46,6% pada rongga mulut penderita DM.

Peringkat kedua terbanyak dalam rekapitulasi kunjungan Diabetes Melitus di Jakarta Timur ditempati oleh Puskesmas Pasar Rebo, dengan jumlah mencapai 20.878 kunjungan. Posisi kelima dari sepuluh penyakit terbanyak pada tahun 2018 di Puskesmas Pasar Rebo diduduki oleh kasus Diabetes Melitus, yang tercatat sebanyak 7.982 kasus. Survei yang dikerjakan oleh penulis berkenaan dengan kondisi rongga mulut pasien DM menunjukkan adanya bercak putih, sariawan, gigi berlubang, penggunaan gigi palsu, mulut kering, serta kulit pecah-pecah, yang kemungkinan disebabkan oleh *Candida sp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur, yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi berkenaan dengan risiko infeksi jamur *Candida sp* pada penderita DM serta menjadi referensi bagi instansi kesehatan dalam mengenali jamur *Candida sp* yang terdeteksi melalui swab rongga mulut penderita DM.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penderita DM berisiko terinfeksi *Candida sp* karena kadar gula dalam darah tidak terkontrol dan keluhan di rongga mulut.
2. *Candida sp* merupakan penyebab Kandidiasis Oral.
3. Pada penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur diketahui keadaan rongga mulut pasien DM terdapat bercak putih, sariawan, gigi berlubang, mulut kering dan kulit pecah-pecah.
4. Belum ada data hasil penelitian tentang keberadaan *Candida sp* pada penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu keberadaan jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur?
2. Bagaimana keberadaan infeksi jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur berdasarkan keluhan atau gejala pada mulut

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui keberadaan infeksi *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kepadatan jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.
- b. Diketuainya jamur *Candida sp* berdasarkan gejala atau keluhan rongga mulut pada penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.
- c. Diketuainya jamur *Candida sp* berdasarkan lamanya terdiagnosis Diabetes pada penderita DM di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan, wawasan, serta memberikan pengalaman bagi penulis tentang jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM. Mulai dari penulisan proposal hingga penulisan Karya Tulis Ilmiah.

2. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai bahan informasi mengenai risiko infeksi jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM.
- b. Sebagai bahan informasi dan dapat mengedukasi bagi penderita DM mengenai bahaya dari infeksi jamur *Candida sp*.

3. Bagi Institusi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Gambaran jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM.
- b. Sebagai sumber referensi bagi praktisi yang tertarik dalam penelitian pada mata kuliah Mikologi.
- c. Sebagai data dan informasi untuk melakukan penelitian lanjut mengenai Gambaran jamur *Candida sp* pada rongga mulut penderita DM.